

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN THINK TALK
WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V SD**

Lia Dwinurani¹, Henny Dewi Koeswanti²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
1292020137@uksw.edu, [2henny.koeswanti@uksw.edu](mailto:henny.koeswanti@uksw.edu)

ABSTRACT

The poetry writing skills of students are still suboptimal, highlighting a phenomenon that warrants attention. Teaching models such as Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) have proven to be effective in enhancing both reading and poetry writing skills. Furthermore, implementing the Think Talk Write (TTW) instructional model also shows potential to engage students and foster their interest in the learning process. However, limited relevant research on the application of cooperative models like CIRC and TTW has led to a lack of familiarity with these models among students. This study aims to investigate the difference in effectiveness between the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Think Talk Write (TTW) instructional models on the poetry writing skills of elementary school students. The research method employs a quasi-experimental design by comparing two different experimental classes. Analysis is conducted using between-groups t-tests. The results indicate a significant difference between the use of the CIRC and TTW instructional models on the poetry writing skills of fifth-grade elementary school students, as evidenced by the t-test value of 7.148, where $F(7.148) > F_{critical} (0.3246)$, and $sig(2-tailed) < 0.05 (0.000 < 0.05)$. The research findings also confirm that the CIRC instructional model is more effective than the TTW model in improving the poetry writing skills of fifth-grade students, as indicated by higher post-test scores. Thus, within the context of this study, it is recommended to pay more attention to the use of the CIRC instructional model to enhance the poetry writing skills of elementary school students.

Keywords: CIRC, TTW, Writing Skills

ABSTRAK

Keterampilan menulis puisi siswa masih belum optimal, menjadi fenomena yang perlu diperhatikan. Model pembelajaran seperti *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah terbukti cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis puisi. Selain itu, pengimplementasian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) juga menunjukkan potensi untuk melibatkan serta meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Namun, keterbatasan penelitian yang relevan tentang penerapan model-model kooperatif seperti CIRC dan TTW menjadi kedua model tersebut masih kurang dikenal dikalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD. Metode penelitian menggunakan desain eksperimen semu (*quasi*

experimental design) dengan membandingkan dua kelas eksperimen yang berbeda.. analisis dilakukan melalui uji beda antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran CIRC dan TTW terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD, sebagaimana terbukti dari nilai Uji-t sebesar 7.148, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.148 > 0.3246$) dan $sig(2-tailed) < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). temuan penelitian juga menegaskan bahwa model pembelajaran CIRC lebih efektif dibandingkan model TTW dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD.

Kata Kunci: CIRC, TTW, Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum Sekolah Dasar sangatlah penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menekankan aspek berbahasa saja, tetapi juga mengajarkan kemampuan bersastra yang melibatkan aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kegiatan menulis pada siswa SD yaitu menulis puisi. Menurut Abbas (Dalam Riadi: 2022) keterampilan menulis puisi adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, pandangan, serta perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Gusti (2014: 28) menyatakan bahwa keterampilan menulis melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Bagi siswa keterampilan menulis memiliki fungsi

yang sangat penting, yaitu siswa dapat menguraikan apa yang tersirat dalam pikirannya. Namun, keterampilan menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit bagi siswa.

Fenomena tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam mengidentifikasi ide, mengembangkan gagasan, serta mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan dalam bentuk puisi Saepuloh, dkk (2021: 107). Kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis dikalangan siswa, yang disebabkan oleh kurangnya minat, pemahaman yang rendah, dan metode pengajaran yang kurang variatif (Maulidah (2020: 70). Sesuai dengan penjelasan dari Hendrisman, dkk (2023:276) keterampilan menulis seringkali dianggap sebagai hal yang paling sulit oleh siswa. Hal ini terjadi

karena menulis memerlukan pemahaman, konsentrasi, dan dedikasi yang tinggi dari siswa dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat yang menarik untuk dibaca.

Namun fenomena yang terjadi, menulis puisi masih belum optimal. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Prayitno (2013: 2) bahwa dalam pelaksanaannya, proses belajar mengajar menulis puisi belum mencapai tingkat yang optimal. Secara umum, pembelajaran ini masih berfokus pada konsep-konsep teoritis dalam puisi seperti ciri-ciri puisi dan nama pengarang. Di sekolah, pembelajaran menulis puisi masih mengalami banyak hambatan dan sering dihindari. Selain itu, kendala seperti waktu yang terbatas, fasilitas minim, dan kurangnya minat siswa dalam menulis puisi turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi agar dapat memperbaiki motivasi siswa dan kualitas keterampilan menulis siswa.

Model pembelajaran memiliki peran penting untuk mengatasi tantangan ini. Terdapat dua model pembelajaran yang dianggap efektif, yaitu *Cooperative Integrated Reading*

and Composition (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW), yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model pembelajaran CIRC memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar swcara kolaboratif dengan mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis. Menurut Febriyanto (2018: 5) model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang cocok untuk belajar membaca dan menulis. Model pembelajaran ini melibatkan kerja kelompok, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memungkinkan mereka bekerja sama dalam pembelajaran di mana siswa diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. sedangkan model pembelajaran TTW menekankan pada proses berpikir, berbicara, dan menulis secara terstruktur. Menurut Huda (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis tentang topik tertentu.

Kedua model ini, mengintegrasikan pembelajaran dengan kerja kelompok, diskusi, dan ekspresi ide dalam bentuk tulisan. Meskipun begitu, keberhasilan penerapan model-model

pembelajaran tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD masih perlu dipertimbangkan dengan cermat. Keterbatasan penelitian yang relevan tentang efektivitas model pembelajaran CIRC dan TTW terhadap keterampilan menulis puisi siswa menjadi landasan penting untuk menjelajahi lebih dalam mengenai potensi kedua model pembelajaran tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi, dan akhirnya meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa. Namun meskipun model-model pembelajaran ini dianggap berpotensi meningkatkan keterampilan menulis puisi, penelitian tentang penerapannya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas model pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas V Sekolah Dasar penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi yang berguna untuk

meningkatkan pembelajaran menulis puisi di tingkat Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*), yang mendekati eksperimen sesungguhnya dengan tujuan menguji pengaruh langsung suatu variabel terhadap variabel lainnya serta menguji hipotesis tentang hubungan sebab akibat. Desain penelitian ini adalah desain penelitian *posttest only, Nonequivalent Control Group Design*, dimana dua kelompok eksperimen dibandingkan, yaitu kelompok pertama menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sementara kelompok kedua (kelas kontrol) menggunakan *Think Talk Write* (TTW). Setelah pembelajaran selesai siswa diberikan soal *posttest* dan hasilnya digunakan untuk membandingkan kedua kelas yang telah diberikan *treatment*.

Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas V di SD Negeri Salatiga gugus Kartini Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Sekolah dasar yang termasuk dalam gugus Kartini Kecamatan Sidorejo, yaitu SD Negeri Salatiga 01, SD Negeri Salatiga 03,

SD Negeri Salatiga 05, SD Negeri Salatiga 06, SD Marsudirini 78. Sedangkan sampel dipilih secara acak dari beberapa sekolah, yaitu SD Negeri Salatiga 03 sebagai kelas eksperimen satu dan dua karena memiliki kelas paralel.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu model pembelajaran CIRC dan TTW, serta variabel terikat, yaitu kemampuan menulis puisi. Definisi operasional untuk setiap instrument pengumpulan data berupa tes, dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk menilai keterampilan menulis puisi siswa SD.

Validitas dan reliabilitas instrument telah diuji untuk memastikan keandalan dan akurasi data yang dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik beda rerata antara dua kelompok eksperimen, dengan uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara dua kelompok menggunakan statistik yang relevan. Metodologi ini dirancang secara cermat untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas model pembelajaran CIRC

dan TTW terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

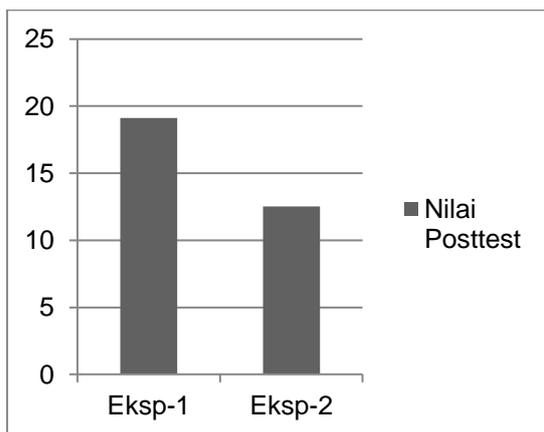
Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD, dan melalui pendekatan eksperimen semu, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat mengenai efektivitas model pembelajaran CIRC dan TTW terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 03 Salatiga, dapat dijelaskan secara rinci tentang efektivitas model pembelajaran CIRC dan TTW terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD kelas V. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain penelitian *Posttest Only, Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran TTW. Untuk mengetahui perbedaan dalam penggunaan kedua model

pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi, peneliti memberikan soal *posttest*, yang dilakukan setelah intervensi pembelajaran. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang berbeda, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen dengan 18 siswa dan kelas V B sebagai kelompok control dengan 19 siswa, di SD Negeri 03 Salatiga.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian *posttest* setelah pelaksanaan pembelajaran. *Posttest* merupakan evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Pengujian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran. Berikut adalah rata-rata hasil dari *posttest* yang dilakukan oleh masing-masing eksperimen:



Grafik 1 Rata-rata hasil posttest

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD. Dengan beberapa teknik analisis data

Uji normalitas data

Uji normalitas menjadi kunci penting dalam penelitian ini untuk menilai apakah data atau variabel-variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang diimplementasikan melalui aplikasi *SPSS for windows version 26*. Normalitas data dianggap terpenuhi jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut memiliki distribusi normal. Namun, jika nilai sig kurang dari 0.05, hal ini menandakan bahwa data dianggap tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, peneliti dapat menentukan apakah penggunaan metode statistik tertentu dalam analisis data penelitian ini relevan atau tidak. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41420368

Most Extreme	Absolute	.184
Differences	Positive	.184
	Negative	-.151
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Setelah melakukan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, hasilnya menunjukkan bahwa data posttest mengenai keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan TTW memiliki distribusi normal. Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai signifikansi (sig) 2-tailed sebesar 0.110. Karena nilai sig tersebut tergolong normal. Artinya, data tersebut memiliki pola distribusi yang hampir sama dengan pola distribusi normal yang diharapkan. Pentingnya mengetahui distribusi normal dari data posttest ini karena berhubungan langsung dengan validitas penggunaan metode statistik tertentu dalam analisis data. Penggunaan metode statistik parametrik ini dapat memberikan hasil analisis yang lebih akurat dan valid, sehingga kesimpulan yang diambil dari

penelitian ini pun menjadi lebih dapat dipercaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N 03 Salatiga memiliki distribusi normal dan hasil uji normalitas ini memberikan landasan yang kuat bagi keabsahan analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Homogenitas

Setelah mengetahui data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana varians antara dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen 1 dengan model pembelajaran CIRC dan kelompok eksperimen 2 dengan model pembelajaran TTW. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan bahwa varians antara kedua kelompok tersebut tidak signifikan, sehingga memungkinkan untuk melakukan analisis perbandingan data antar kelompok dengan lebih akurat. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, menggunakan uji levene's statistic, nilai signifikansi pada

Levene's statistic dibandingkan dengan nilai 0.05 (jika $\text{sig} > 0.05$). Jika nilai sig lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima, yang berarti varians antara kedua kelompok dianggap sama. Sebaliknya, jika nilai sig lebih kecil dari atau sama dengan 0.05, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam varians antara kedua kelompok. Dalam konteks penelitian ini, hasil uji homogenitas akan memberikan gambaran tentang sejauh mana kedua kelompok memiliki varians yang serupa dalam keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perbandingan antara kedua kelompok dapat dilakukan dengan tepat dan hasilnya dapat diinterpretasikan secara akurat. Jika varians antara kedua kelompok tidak homogen, hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap hasil analisis statistik yang dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu, uji homogenitas merupakan langkah penting dalam memvalidasi proses analisis data dalam penelitian ini. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
	Statistic	df		Sig.	
Keterampilan Menulis Puisi	Based on Mean	12.41	1	35	.001
	Based on Median	11.55	1	35	.002
Keterampilan Menulis Puisi	Based on Mean	12.95	1	35	.001
	Based on Median	11.55	1	35	.002

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sig 0.01. Nilai $0.01 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa tidak memiliki varian yang sama. Data tersebut menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji prasyarat dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dan menunjukkan data dengan varian yang berbeda. Sehingga uji t dapat dilakukan dengan *SPSS 26 for windows*. Tujuan dari uji t ini

adalah untuk mengetahui benar tidaknya perbedaan antara kedua model pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD. Dengan hasil pengolahan uji t sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji T Dengan Independent Samples Test

		Independent Samples Test			
		Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.	t	df
Model Pembelajaran CIRC dan TTW	Equal variance assumed	12.412	.001	7.14	35
	Equal variance not assumed			7.00	22.20
t-test for Equality of Means					
Sig. (2-tailed)		.000	.000		
Mean Difference		6.584		6.58	
				8	48
Std. Error Difference		.9212	.921		
Error Difference				2	
95% Confidence Interval of the Difference					
Lower		4.71	8.45		
			47	49	
Upper		8.45	8.45		
			49	49	

Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test ditemukan nilai signifikansi levene's test for equal variances assumed sig. $0.01 < 0.05$, menunjukkan bahwa varians data antara model pembelajaran CIRC dan TTW tidak homogen atau tidak sama. Selanjutnya pada tabel independent sample test bagian *equal variances*, ditemukan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga H1 diterima dan H0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa efektivitas penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 03 Salatiga memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil Uji-t 7.148 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7.148 > 0.3246$) dan $sig(2-tailed) < 0.05$ ($0.000 < 0.05$)

maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada yang berbeda dari beberapa variansi. Simpulannya ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran CIRC dan TTW terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC lebih efektif dibandingkan model pembelajaran TTW dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, model pembelajaran CIRC lebih direkomendasikan untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, B., (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), pp.90-102.
- Gusti, Y. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan UNJ*, 28(1)
- Hendrisman, H., Yuhasnil, Y. and Hasmi, L., (2023). Penggunaan Model Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Menulis Artikel. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 6(2), pp.275-286.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maulidah, T., (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(01), pp.64-70.
- Prayitno, H.W., (2013). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Riadi, M., (2022). Keterampilan Menulis. *Kajian Pustaka*. Diakses 11 Juli 2023. Dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/keterampilan-menulis.html?m=1>
- Saepuloh, M.F., Nurwahidah, L.S. and Kartini, A., (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 10(2), pp.107-116.